

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini menganalisis adanya hubungan Pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif secara islami.

B. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Variabel penelitian dibagi atas dua variabel yaitu :

1. Variabel indeviden (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu menyusui.

2. Variabel devenden (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif secara islami.



Bagan 3.1 Variable penelitian

C. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan skala pengukuran Variable

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Pendidikan	Pendidikan formal yang pernah diikuti responden	Kuesioner	1= Pendidikan Tinggi (SMA-PT) 2 = Pendidikan Rendah (SD-SMP) (Arikunto, 2016)	Nominal
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang	Kuesioner	1 = Baik (>75%)	Nominal

		di ketahui mengenai ASI Eksklusif		2 = Cukup (60%-75%) 3 = Kurang (<60%) (Arikunto, 2016)	
3	Sikap	Suatu kondisi untuk merespon dan bertindak dalam memberikan ASI Eksklusif	Kuesioner	1 = Baik (>75%) 2 = Cukup (60%-75%) 3 = Kurang (<60%) (Arikunto, 2016)	Nominal
4	ASI Eksklusif secara islami	Pemberian ASI saja sampai usia enam bulan oleh responden secara islami	Kuesioner	1 = Ya (>75%) 2 = Tidak (\leq 75%) (Arikunto, 2016)	Nominal

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu menyusui 0-6 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Rawat Inap Conggeang berjumlah 214 orang.

2. Sampel

Proses pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu mengambil kasus atau responden yang sesuai dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Perhitungan besaran sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus lameslow :

$$n = \frac{\left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 PqN}{d^2(N-1) + \left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 Pq}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,24 \times 0,76 \times 214}{(0,1)^2(214-1) + (1,96)^2 \times 0,24 \times 0,76} = 52,97$$

Keterangan :

P = Proporsi subjek 0,24

q = 1- p = 0,76

d = Tingkat Presisi yang sebesar 10% = 0,01

Z = Tingkat kepercayaan sebesar 95% = 1,96

N = Jumlah Populasi

N = Banyaknya populasi adalah 214

n = Banyaknya sampel = 52,97 dibulatkan 53 orang

Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu mempunyai anak berusia 0-6 bulan

4) Terdaftar di puskesmas conggeang

5) Beragama islam

Kriteria eksklusi :

1) Tidak bersedia menjadi responden

2) Ibu dengan gangguan jiwa

3) Ibu tuna netra

4) Bukan beragama islam

5) Tidak lengkap mengisi kuesioner

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data adalah cara yang diperoleh peneliti dengan metode apayang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengambilan data primer

Data utama dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap ASI eksklusif. Data primer berdasarkan wawancara dan kuesioner. Data primer dilakukan langsung oleh peneliti atau meter yang ditugaskan dan dilatih oleh peneliti.

2. Teknik pengambilan data skunder.

Data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh dari bidan desa yang ada diwilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Comggeang, yaitu data nama – nama ibu dan data jumlah bayi 0-6 bulan yang ada di masing – masing desa.

F. Instrumen penelitian

Intrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif secara islami.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ibu

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan ibu	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengertian➤ Manfaat➤ Pengaruh dalam pemberian ASI➤ Cara pemberian ASI	1,2,3,4,20 5,6,7,8 9,10 12,13,14,15,16,17 18,19
2	Sikap Ibu	<ul style="list-style-type: none">➤ Sikap ibu bekerja➤ Dukungan fasilitas➤ Kandungan ASI➤ Waktu pemberian ASI➤ Dukungan	1 2 5 3,6,7,10,11 4,8,9
3	Pemberian ASI Eksklusif secara Islami	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengertian➤ Cara menyusui➤ Adab Menyusui➤ Waktu menyusui	1 2 3,4,5,6 7

G. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan

alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur ((Notoatmodjo, 2018).

Adapun rumus pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Keputusan Uji :

Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: variabel valid

Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: variabel tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Buahdua Kabupaten Sumedang yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Berdasarkan uji validitas variabel pengetahuan (20 pertanyaan), sikap (10 pertanyaan) dan pemberian ASI eksklusif secara Islami (7 pertanyaan) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil uji validitas variabel pengetahuan

Butir pertanyaan	Nilai Corrected item Total Correlation / r_{hitung}	Sign.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,753	0,000	0,361	Valid
2	0,657	0,000	0,361	Valid
3	0,621	0,000	0,361	Valid
4	0,790	0,000	0,361	Valid
5	0,549	0,002	0,361	Valid
6	0,432	0,017	0,361	Valid
7	0,482	0,007	0,361	Valid
8	0,511	0,004	0,361	Valid
9	0,712	0,712	0,361	Valid
10	0,621	0,000	0,361	Valid
11	0,621	0,000	0,361	Valid
12	0,533	0,002	0,361	Valid
13	0,688	0,000	0,361	Valid
14	0,482	0,007	0,361	Valid
15	0,657	0,000	0,361	Valid
16	0,790	0,000	0,361	Valid
17	0,790	0,000	0,361	Valid
18	0,452	0,012	0,361	Valid
19	0,704	0,000	0,361	Valid
20	0,790	0,000	0,361	Valid

Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.2 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} yaitu sebesar 0,361.

Tabel 3.4
Hasil uji validitas variabel Sikap

Butir pertanyaan	Nilai Correctied item	Sign.	r _{tabel}	Kriteria
	Total Correlation / r _{hitung}			
1	0,736	0,000	0,361	Valid
2	0,590	0,001	0,361	Valid
3	0,843	0,000	0,361	Valid
4	0,484	0,007	0,361	Valid
5	0,663	0,000	0,361	Valid
6	0,638	0,000	0,361	Valid
7	0,569	0,001	0,361	Valid
8	0,691	0,000	0,361	Valid
9	0,664	0,000	0,361	Valid
10	0,591	0,003	0,361	Valid

Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sikap memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} yaitu sebesar 0,361.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas variabel ASI Eksklusif secara Islami

Butir pertanyaan	Nilai Correctied item	Sign.	r _{tabel}	Kriteria
	Total Correlation / r _{hitung}			
1	0,669	0,000	0,361	Valid
2	0,659	0,000	0,361	Valid
3	0,625	0,000	0,361	Valid
4	0,531	0,003	0,361	Valid
5	0,705	0,000	0,361	Valid
6	0,659	0,000	0,361	Valid
7	0,677	0,000	0,361	Valid

Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sikap memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} yaitu sebesar 0,361.

H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus alpha untuk uji reliabilitas dengan formulasi (Arikunto, 2012) :

$$r_{11} = \left[1 - \frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{21}^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_{21}^2 = Varians total

Dalam uji reliabilitas ini, untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hasil. Uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai Alpha yang terletak di akhir *output* dengan ketentuan :

1. $R \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel.
2. $R \text{ Alpha} \leq r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap dan pemberian ASI eksklusif secara Islami adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil uji reliabilitas variabel ASI Eksklusif secara Islami

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Pengetahuan	0,932	0,600	Reliabel
2	Sikap	0,880	0,600	Reliabel
3	ASI eksklusif secara Islami	0,843	0,600	Reliabel

Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.4 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisiensi reliabilitas instrumen pengetahuan adalah sebesar $r_{ll} = 0,932$, instrumen sikap sebesar $r_{ll} = 0,880$ dan instrumen ASI Eksklusif secara islami adalah sebesar $r_{ll} = 0,843$, ternyata memiliki nilai “*Alfa Cronbach*” lebih besar dari 0,600, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

I. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus Izin Penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
 - b. Menyerahkan surat izin penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Conggeang Kabupaten Sumedang.
 - c. Menetapkan sampel penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan dari populasi yaitu sebanyak 214 orang. Sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sample yang diambil menurut rumus lameslow / slovin sebanyak 53 orang.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengambilan data

Membagikan kuesioner kepada ibu 53 orang ibu yang memiliki anak usia 0 – 6 bulan.
 - b. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data secara langsung menggunakan kuisisioner kepada responden.
 - c. Tahap Akhir

Semua data yang telah terkumpul kemudian di olah dan dianalisa. Hasilnya kemudian dirumuskan dalam kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.

J. Cara pengolahan Data

1. Editing, adalah proses yang dilakukan untuk mengedit data yang terkumpul dan memeriksa data secara manual untuk kelengkapan, keunikan.
2. Encoding adalah proses pengkodean data yang diperoleh dalam pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan adalah mengkode dengan nomor yang sudah ditentukan sebelumnya.
3. Agregasi, data yang dimasukkan ke dalam komputer dikumpulkan dan dievaluasi secara statistik. Artinya, jawaban responden berupa kode.
4. Pengolahan, data tabular diolah secara manual atau dengan komputer sehingga dapat dianalisa
5. Cleanup, proses pengecekan dan pembetulan data yang dimasukkan.

K. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel pengetahuan, dan sikap ibu dan variabel pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan rumus perhitungan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentasi yang diinginkan

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh di analisis untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan variabel dependen yaitu pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan analisis uji statistic *Chi Square*. Memakai tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. Keeratan hubungan dilihat dengan menggunakan nilai OR = (Odd Ratio). Data diolah dengan komputerisasi.

L. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan November 2022 atau sampai kebutuhan sample terpenuhi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Conggeang Kabupaten Sumedang.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. tujuan etika penelitian adalah memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian terdiri dari:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden, cukup menggunakan inisial nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, kebudayaan dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

Etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi keluarga dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. (Notoatmodjo, 2018).